



Pedagang Berharap Lebih Sejahtera



MENATA KIOS - Para pedagang yang menempati Teras Malioboro (TM) 2 resmi pindah ke lokasi baru di Teras Malioboro Beskalan dan Teras Malioboro Ketandan.

■ Secerch Harapan Baru di TM 2 Ketandan dan Beskalan

YOGYA, TRIBUN - Para pedagang yang menempati Teras Malioboro (TM) 2 resmi pindah ke lokasi baru di Teras Malioboro Beskalan dan Teras Malioboro Ketandan. Meski proses relokasi sempat diwarnai dinamika, secara umum, semuanya berjalan dengan lancar.

Para pedagang saat ini sudah mulai menempati lapak-lapak yang sudah disediakan. Mereka mulai menyiapkan lapak miliknya supaya bisa digunakan berjualan kembali untuk menyambut para wisatawan yang berlibur ke kawasan Malioboro.

Gedung baru Teras Malioboro 2 menawarkan fasilitas modern yang cukup memadai bagi para pedagang. Mulai dari toilet, musala, listrik, dan area publik sudah sepenuhnya berfungsi dan dapat digunakan oleh para pedagang dan pengunjung.

Bahkan, ruang multifungsi seperti amphitheater telah disiapkan untuk mendukung berbagai aktivitas ekonomi dan budaya. Teras Malioboro Ketandan mengusung desain dengan tema Pecinan, disesuaikan dengan sejarah Ketandan sebagai kawasan Pecinan di Kota Yogyakarta.

Desain ini diharapkan dapat menarik minat wisatawan sekaligus mendukung kegiatan ekonomi di area tersebut.

Sementara itu, lokasi di Beskalan mengusung tema Indische, sama seperti Teras Malioboro 1, memberikan keberagaman nuansa di kawasan ini.

Teras Malioboro 2 yang berlokasi di Ketandan akan menampung sekitar 605 pedagang. Sedangkan di kawasan Beskalan, terdapat sekitar 436 pedagang lainnya yang akan ditempatkan di lokasi tersebut.

Estetik
Di tempat yang baru ini, para pedagang berharap bisa lebih sejahtera tanpa dibayangi lagi dengan pengusuran-pengusuran seperti sebelumnya.

Salah satu pedagang Teras Malioboro 2, Siti mengakui desain bangunan Teras Malioboro baik Beskalan maupun Ketandan cukup estetik. Desain yang cukup apik itu diharapkan bisa menarik wisatawan untuk mengunjungi dan membeli dagangan para pedagang.

"Kalau dari segi bangunan, memang bagus, estetik, dan sangat cocok buat foto-foto. Untuk penataannya juga sudah cukup oke," katanya.

SUDAH TEMPATI LAPAK

- Sebanyak 1.034 pedagang Teras Malioboro 2 akhirnya sepakat pindah ke lokasi baru di Teras Malioboro Beskalan dan Ketandan.
- Langkah ini dilakukan setelah pengundian lapak selesai dilaksanakan.
- Dari total 1.041 pedagang, sebanyak 602 pedagang telah ditempatkan di Ketandan dan 432 pedagang di Beskalan.
- Pedagang berharap TM 2 di Beskalan dan Ketandan membawa kesejahteraan.

Siti mengaku perhatian pemerintah dalam menyediakan lokasi dan fasilitas bagi para PKL di Teras Malioboro Beskalan maupun Ketandan sudah luar biasa. Dia pun mengajak kepada rekan-rekan pedagang yang selama ini menggantungkan hidup dari Teras Malioboro untuk menjalani proses yang ada terlebih dahulu.

Jika nanti memang ditemukan kendala, bisa dikomunikasikan dengan pemerintah dan bersamasama diarahkan jalan keluar. Siti pun yakin langkah pemerintah untuk merelokasi PKL dari Teras Malioboro ke TM Beskalan dan Ketandan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para pedagang.

"Menurut saya, sih, jangan langsung protes. Kita jalan dulu, nanti kalau ada kekurangan, bisa di evaluasi bersama," jelasnya.

"Kita kan belum mencoba sepenuhnya. Nanti, satu atau dua bulan setelah berjalan, pasti ada evaluasi dari pemerintah. Pedagang juga bisa memberi masukan," imbuhnya.

Gedung baru ini juga memiliki pintu akses langsung dari Malioboro, yang diharapkan bisa meningkatkan kunjungan pembeli. "Ada pintu dari Malioboro langsung, ini pasti menguntungkan pedagang. Tapi jujur, aku merasa aksesnya agak kurang lebar," ujar Siti membagikan pendapatnya.

Jaga optimisme

Sebagai pedagang yang telah berdagang sejak 2005, Siti memahami bahwa perubahan ini tidak mudah. Usaha yang dirintis bersama suaminya sejak awal kini harus beradaptasi dengan lingkungan baru.

"Saya sudah lama berdagang di sini, melanjutkan usaha mertua yang dulu dagang batik. Sekarang, saya pribadi dagang kaos. Di tempat baru ini, tetap akan jualan batik dan kaos," ungkapnya.

Ia berharap relokasi ini membawa manfaat bagi semua pihak, terutama pedagang yang menggantung-

kan hidupnya dari kawasan Malioboro. "Saya sih bersyukur saja, yang penting kita jalanin dulu. Kalau ada kesulitan, kita bicarakan baik-baik dengan pemerintah. Kan, ini semua juga untuk kebaikan kita bersama," tutupnya.

Pedagang lainnya bernama Poniyem yang mendapatkan lapak di TM Ketandan mengaku dirinya lebih nyaman di tempat baru ini. Desain bangunannya pun lebih bagus dibandingkan dengan tempat yang lama.

"Alhamdulillah kita sudah difasilitasi, seneng banget, tempatnya lebih bagus dan lebih nyaman," ucapnya.

Poniyem berharap pemerintah bisa membantu para pedagang untuk mempromosikan lokasi yang baru ini kepada para pelaku wisata di luar daerah sehingga TM Ketandan dan Beskalan bisa dikenal dan diketahui para wisatawan.

Senada dengan Poniyem, pedagang di TM Ketandan, Abdul Fatah mengaku saat ini para pedagang tengah fokus menyiapkan lapak-lapaknya. Meski dia mengakui di tempat yang baru ini membutuhkan adaptasi, namun dirinya optimis nanti bisa lebih baik lagi.

"Sae (bagus), tempatnya nyaman. Mudah-mudahan berubah semua, pengunjung dan pedagang bisa lebih nyaman lagi," imbuhnya.

Sementara itu salah seorang wisatawan asal Semarang, Febri mengaku sudah mengunjungi lokasi Teras Malioboro Beskalan dan Ketandan. Menurutnya, dari sisi lokasi dan desain bangunan, tempat jualan para PKL Malioboro itu cukup representatif. Banyak spot-spot foto yang menarik.

"Cukup apik sih, tapi mungkin karena masih dalam proses penyelesaian, jadi belum terlihat maksimal. Tapi secara umum bagus, lokasinya pun masih di Malioboro, jadi kita bisa mengaksesnya dengan mudah. Kalau di Bali ada Pasar Sukowaji, di Jogja ada Teras Malioboro," katanya. (han/has/ord)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005